BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1. Tinjauan Umum Perusahaan

Banjir yang selalu melanda Propinsi Jawa Barat khususnya di wilayah sungai Citarum, telah di bentuk suatu Badan atau lembaga khusus untuk menangani Permasalahan banjir di hulu sungai Citarum. *Pada tahun 1982* telah dibentuk *Proyek Pengendalian dan Pengamanan Sungai Citarum Hulu*. Sejalan dengan Kebutuhan dan perubahan program, *pada tahun 1990* telah berubah menjadi Proyek *Induk Pengembangan Wilayah Sungai Citarum (PIPWSC)*Untuk meningkatkan kinerja dalam mengatasi banjir, selanjutnya telah berdiri *Balai Besar Wilayah Sungai Citarum*, dengan tugas pokok dan program *pada Januari 2007* yang lebih luas, yaitu *Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)* dalam rangka konservasi, pendayagunaan dan pengendalian daya rusak air.Balai Besar Wilayah Sungai Citarum juga mempunyai program penyediaan air baku, pendayagunaan air tanah dan irigasi.

Citarum adalah sungai terbesar di Provinsi Jawa Barat yang memiliki panjang 350 km yang mata airnya dari Gunung Wayang yang terletak disebelah selatan Kota Bandung. *Daerah Pengaliran Sungainya* (DPS) seluas 12.000 km² meliputi 9 wilayah Administrasi yaitu : Kabupaten Cianjur, Bogor, Karawang, Bekasi, Purwakarta, Subang, Sumedang, Bandung dan Kota Bandung, Hulu Sungai Citarum merupakan daerah pegunungan dengan curah hujan tahunan yang cukup tinggi.

Sungai Citarum *dimanfaatkan* untuk keperluan PLTA di Saguling, Cirata, dan Jatiluhur serta memasok kebutuhan Pertanian, Industri, dan air minum Jakarta. Sungai Citarum bagian hulu dengan daerah pengaliran sungai seluas 1.771 km² mempunyai *permasalahan pokok* berupa banjir, disamping permasalahan erosi/sedimentasi, kekurangan air di musim kemarau, sampah dan pencemaran air.

V I S I

Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu Bersama Masyarakat Untuk Mencapai Daerah Tangkapan Air dan Sungai yang Bersih, Sehat, Produktif, Lestari agar Kesejahteraan masyarakat terjamin di Wilayah Sungai Citarum.

M I S I

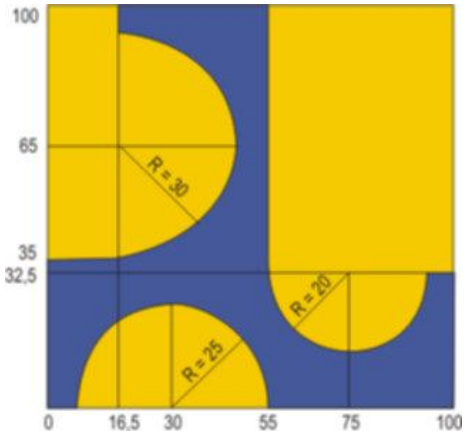
a. Konservasi Sumber Daya Air
b. Pendayaguanaan Sumber Daya Air (Penatagunaan, Penyediaan, Penggunaan, Pengembangan, dan Pengusahaan)
c. Pengendalian dan Penanggulangan Daya Rusak Air
d. Pemberdayaan dan Peningkatan Peran serta Masyarakat, Dunia Usaha dan Pemerintah

Peningkatan ketersediaan dan keterbukaan data informasi Sumber Daya Air

3.2. Deskripsi Kerja

3.2.1 Lambang Departemen Pekerjaan Umum

LAMBANG DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM



Keterangan :

1. Lambang Departemen PU berlukiskan Baling-baling dengan ketentuan seperti tercantum pada gambar.
2. Warna dasar lambang adalah kuning (kuning kunyit).
3. Warna baling-baling adalah biru kehitam-hitaman.
4. Penggunaan lambang : lihat Manual Tata Persuratan.

ARTI SIMBOLIS LAMBANG DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM

1. BALING-BALING
   a. Menggambarkan “D I N A M I K A”.
   b. Berdaun 3 yang merupakan segitiga berdiri tegak lurus menggambarkan STABILITAS
   c. Secara keseluruhan menggambarkan “DINAMIKA YANG STABIL” dan “STABILITAS YANG DINAMIS”.
2. BAGIAN DAUN BALING-BALING YANG MENGARAH KEATAS,Melambangkan “PENCIPTAAN RUANG”.
3. BAGIAN LENGKUNGNYA DARI DAUN BALING-BALING,Memberikan perlindungan untuk ruang kerja tempat tinggal bagi manusia.
4. BAGIAN DAUN BALING-BALING YANG MENGARAH KE KIRI DENGAN BAGIAN LENGKUNGNYA YANG TELUNGKUP.
   a. Menggambarkan penguasaan bumi da alam dan pengusahaan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.
   b. Garis Horizontal : bentang jalan / jembatan diatas sungai sebagai usaha untuk pembukaan dan pembinaan daerah.
5. BAGIAN DAUN BALING-BALING YANG MENGARAH KE KANAN DENGAN BAGIAN LENGKUNGNYA YANG TERLENTANG.
   a. Menggambarkan usaha pengendalian dan Penyaluran untuk dimanfaatkan bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.
   b. Garis Horizontal : bentang jalan / jembatan diatas sungai sebagai usaha untuk pembukaan dan pembinaan daerah.

6. BALING-BALING DENGAN 3 DAUN INI MENGGAMBARKAN :
   a. Tiga unsur kekayaan Departemen Pekerjaan Umum. Tirta, Wisma (Cipta) dan Marga.
   b. Trilogi Departemen Pekerjaan Umum, Bekerja keras, Bergerak cepat, Bertindak tepat.
7. W A R N A
   a. Warna kuning sebagai warna dasar melambangkan keagungan yang mengandung arti KeTuhanan Yang Maha Esa, Kedewasaan dan Kemakmuran.
   b. Warna biru kehitam-hitaman, mengandung arti Keadilan Sosial, Keteguhan hati, Kesetiaan pada tugas dan ketegasan bertindak.
8. LAMBANG P.U.

Menggambarkan fungsi dan peranan Departemen Pekerjaan Umum dalam pembangunan dan Pembinaan prasarana guna memanfaatkan bumi dan air serta kekayaan alam bagi kemakmuran rakyat, berlandaskan Pancasila.